

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah bagian tak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan. Akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan informasi bagi kepentingan internal untuk pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Menurut (Sujarweni, 2020:2), akuntansi manajemen adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Kholmi, 2019:1), akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen yaitu akuntansi yang menyajikan informasi keuangan dan nonkeuangan untuk memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan.

##### **2.1.2 *Pecking Order Theory***

*Pecking order theory* merupakan teori yang menjelaskan mengapa perusahaan lebih memilih pembiayaan internal daripada pembiayaan eksternal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal berupa laba ditahan dari laba perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat (Apsari & Dana, 2018). *Pecking order theory* menjelaskan bahwa

perusahaan disarankan untuk menggunakan sumber pembiayaan internal sebelum memutuskan pembiayaan eksternal lainnya. Apabila dana internal tidak memenuhi pendanaan perusahaan maka sumber dana dapat diperoleh dari utang atau melakukan penerbitan saham.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2021:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut (Darmawan, 2020:1), laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kinerja keuangannya.

Menurut (Febelin & Yulitiawati, 2020) laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatan terhadap perundang-undangan. Sedangkan, menurut (Kasmir, 2021:10) berikut ini beberapa tujuan laporan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu;

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut (Kasmir, 2021:7), ada 5 macam laporan keuangan yang sering digunakan yaitu sebagai berikut;

1. Neraca keuangan merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
4. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.
5. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.

#### 2.1.4 Struktur Modal

Menurut Prof. Meij dalam (Riyanto, 2015:83) mengartikan modal sebagai “keloktifitas” dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang-barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dan fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Menurut (Andika & Sedana, 2019), Struktur modal merupakan kombinasi dari utang jangka panjang dan ekuitas lainnya. Struktur modal merupakan gambaran dari proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Sari, 2021). Berdasarkan beberapa definisi struktur modal diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek dan utang belanja perusahaan.

(Riyanto, 2013:144) membagi struktur modal yang terdiri dari dua komponen yaitu modal asing dan modal sendiri.

##### 1. Modal Asing

Modal asing merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Jadi modal asing merupakan modal yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya yang berasal dari luar perusahaan tersebut. Modal asing atau utang sendiri alias Liabilitas terdiri dari 3 (tiga) golongan, diantaranya yaitu utang jangka pendek, utang jangka menengah dan utang jangka panjang.

## 2. Modal Sendiri

Modal sendiri atau secara akuntansi disebut Ekuitas (*equity*) atau kekayaan bersih (*networth*) atau modal kepemilikan (*ownership capital*). Modal Sendiri atau Ekuitas (*equity*) disajikan di dalam laporan posisi keuangan atau neraca (*Balance Sheet*) sebelah kredit. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan ditanamkan dalam perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Modal sendiri berasal dari sumber internal dan eksternal. Sumber internal berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan sumber eksternal meliputi modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Struktur modal dapat dihitung dengan *financial leverage ratio*. Salah satu rumus yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2021:159). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2021:159). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut (Kasmir, 2021:159), rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut;

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.1.5 Struktur Aktiva

Menurut (Kasmir, 2019:39) aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Struktur aktiva adalah proporsi antar aset tetap dengan total aset pada perusahaan (Adriansyah & Suharto, 2019). Struktur aktiva dapat juga digunakan sebagai penentu jumlah hutang jangka panjang yang diterima dan berdampak terhadap penentuan besarnya struktur modal (Andika & Sedayana, 2019). Struktur aktiva adalah penentuan seberapa alokasi untuk setiap komponen aset baik aset tetap maupun aset lancar (Sukiranto & Rays, 2023). Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang didapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva.

Menurut (Kasmir, 2021:39), aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.

#### 1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Aktiva lancar merupakan aktiva yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lainnya. Jika perusahaan membutuhkan uang membayar sesuatu yang segera harus dibayar misalnya utang yang sudah jatuh tempo, atau pembelian suatu barang atau jasa, uang tersebut dapat diperoleh dari aktiva lancar. Komponen yang ada di aktiva lancar terdiri dari antara lain kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, sewa dibayar di muka, dan

aktiva lancar lainnya. Penyusunan aktiva lancar ini biasanya dimulai dari aktiva yang paling lancar, artinya yang paling mudah untuk dicairkan.

## 2. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam, yaitu: aktiva tetap yang berwujud (tampak fisik) seperti: tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lainnya, dan aktiva tetap yang tidak berwujud (tidak tampak fisik) merupakan hak yang dimiliki perusahaan, hak paten, merek dagang, *goodwill*, lisensi dan lainnya.

## 3. Aktiva Lainnya

Aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap komponen yang ada dalam aktiva lainnya adalah seperti bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lainnya.

Menurut (Adriansyah & Suharto, 2019), struktur aktiva dapat diukur menggunakan rumus *Fixed Assets ratio* (FAR).

$$\text{Fixed Assets ratio} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2.1.6 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2021:198), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sum perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan penjualan dan pendapatan investasi. Intinya

adalah pengguna rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Sedangkan, menurut Fahmi dalam (Febelin *et al*, 2024) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Berdasarkan beberapa pengertian profitabilitas diatas dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi yang di lakukan perusahaan.

Menurut Kasmir (2021:199), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan, yaitu;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, (Kasmir, 2021:200) juga mengatakan bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk;

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *return on equity* (ROE). *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2021:206). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula bagi perusahaan. Artinya posisi pemilik perusaha semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut (Kasmir, 2021:206), rumus untuk mencari *return on equity* dapat digunakan sebagai berikut;

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mike Kusuma Dewi dan Reza Wahyuni	Judul: Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021  Jurnal: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)	Dependen:  1. Struktur Modal Independen:  1. Profitabilitas 2. Struktur Aktiva  Alat analisis:  Analisis statistik deskriptif  Hasil penelitian:	Sama-sama meneliti struktur modal	Perbedaannya terletak pada tahun yang diteliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Volume</i> 3, Nomor 1, Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>2. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</li> </ol>		
2	Deasy Arisandy Aruan, Putri Claudia Ramora Sitanggang, Catrin Naomi Lumban Tobing dan Lasriana Harianja	Judul: Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, <i>Operating Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020)	Dependen: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal</li> </ol> Independen : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Aktiva</li> <li>2. Ukuran Perusahaan</li> <li>3. <i>Operating Leverage</i></li> <li>4. Pertumbuhan Penjualan</li> </ol> Alat Analisis:	Sama-sama meneliti struktur modal	Ada penambahan variabel independen yang diteliti, yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, <i>operating leverage</i> dan pertumbuhan penjualan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Jurnal: <i>Owner: Riset &amp; Jurnal Akuntansi</i></p> <p><i>Volume 6, Nomor 3, Juli 2022</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>3. <i>Operating leverage</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.</li> </ol>		

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Florensia Angelica	Judul: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)  Jurnal: Prosiding : Ekonomi dan Bisnis	Dependen: 1. Struktur modal  Independen : 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Struktur Aktiva  Alat Analisis:  Analisis Statistik deskriptif dan Regresi Linear Berganda  Hasil Penelitian:  1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.	Sama-sama meneliti struktur modal	Ada penambahan variabel independen yang diteliti, yaitu ukuran perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Volume</i> 1, Nomor 1, Desember 2021	2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. 3. Struktur Aktiva berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.		
4	Muhammad Efendi, Kartika Hendra dan Suhendro	Judul: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Tax Avoidance</i> terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019	Dependen: 1. Struktur modal Independen: 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Struktur Aktiva 4. Ukuran Perusahaan 5. <i>Tax Avoidance</i>  Alat Analisis:	Sama-sama meneliti struktur modal	Ada penambahan variabel independen yang diteliti, yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan <i>tax avoidance</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Jurnal : Ekonomis : <i>Jornal of Economics and Business</i></p> <p>Volume 5, Nomor 1, 2021</p>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.</li> <li>2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>3. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> <li>5. <i>Tax Avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</li> </ol>		

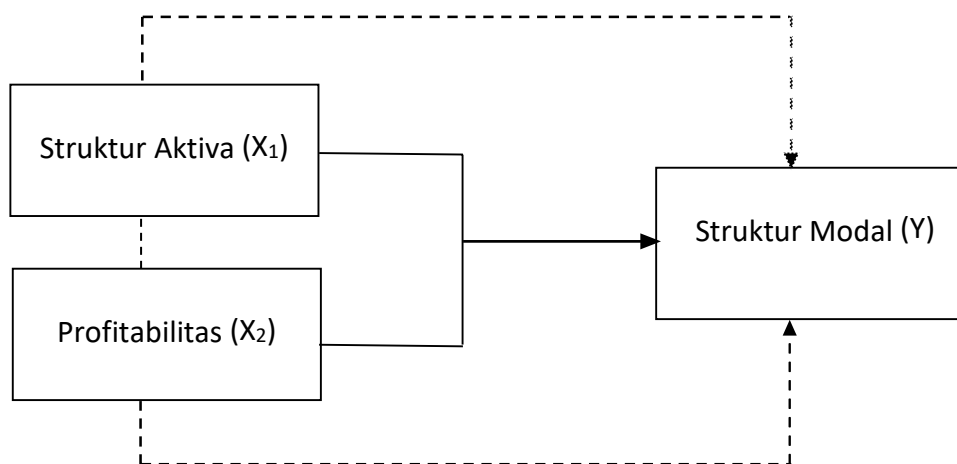
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Fajar Adriansyah dan Eduardus Suharto	<p>Judul: Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017</p> <p>Jurnal: <i>Perbanas Review</i></p> <p><i>Volume</i> 4, Nomor 1, 2019</p>	<p>Dependen:</p> <p>1. Struktur Modal</p> <p>Independen:</p> <p>1. Struktur Aktiva 2. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan</p> <p>Alat analisis:</p> <p>Analisis regresi data panel</p> <p>Hasil penelitian:</p> <p>1. Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p>	Sama-sama meneliti struktur modal	Ada penambahan variabel independen yang diteliti, yaitu ukuran perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.		
6	Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono dan Victorina Tirayoh	Judul: Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur modal Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  Jurnal: <i>Going Concern</i> : Jurnal Riset Akuntansi  <i>Volume</i> 13, Nomor 3, 2018	Dependen: 1. Struktur Modal  Independen: 1. Struktur Aktiva 2. Profitabilitas  Alat Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda  Hasil Penelitian:	Sama-sama meneliti struktur modal	Perbedaanya terletak pada variabel dan perusahaan yang diteliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun	Variabel Yang Diteliti, Alat Analisis, Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			1. Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. 2. Profitabilitas berpengaruh negatf terhadap struktur modal.		

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dituliskan diatas, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dalam hal ini adalah Struktur Aktiva ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal ( $Y$ ).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan :	
—————→	: Simultan
- - - - -→	: Parsial

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empiris (Hardani *et al*, 2020:329).

Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

H<sub>1</sub>: Diduga ada pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H<sub>2</sub>: Diduga ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

H<sub>3</sub>: Diduga ada pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.